

# Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar

<sup>1</sup>Rahmawati, <sup>2</sup>Helmiati, <sup>3</sup>Maulina Agustiningih, <sup>4</sup>M. Oktaryan Algafrri

<sup>1,2,3,4</sup>STIE Bangkinang Kampar

Alamat Surat

Email: [rahmawati@stiebangkinang.ac.id](mailto:rahmawati@stiebangkinang.ac.id)<sup>1\*</sup>, [helmiati@stiebangkinang.ac.id](mailto:helmiati@stiebangkinang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[maulinaagustiningih@stiebangkinang.ac.id](mailto:maulinaagustiningih@stiebangkinang.ac.id)<sup>3</sup>, [oktaryanalgafrri192@gmail.com](mailto:oktaryanalgafrri192@gmail.com)<sup>4</sup>

Article History:

Diajukan: 15 Mei 2023; Direvisi: 23 Mei 2023; Accepted: 20 Juni 2023

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis laporan keuangan dengan mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada ditinjau dari rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*) secara keseluruhan memperoleh kategori tidak baik kecuali *cash ratio* pada tahun 2020 yang memperoleh kategori baik. ditinjau dari rasio aktivitas (*perputaran aktiva /total assets turn over*) secara keseluruhan memperoleh kategori baik sedangkan rasio aktivitas (*perputaran piutang/receivable turn over*) secara keseluruhan memperoleh kategori kurang baik. ditinjau dari rasio solvabilitas (DAR) secara keseluruhan memperoleh kategori baik sedangkan rasio solvabilitas (DER) memperoleh kategori sangat baik. ditinjau dari rasio profitabilitas (ROI) secara keseluruhan memperoleh kategori kurang baik sedangkan rasio profitabilitas (ROE) memperoleh kategori tidak baik. Secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar “81,25”. Dimana nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori “Sehat” karena memiliki nilai akumulasi berada di antara  $\geq 80 - 100$ .

**Kata kunci:** *Kinerja Keuangan, Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas*

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine and measure the financial performance of the Savings and Loans Cooperative at KPRI Prima Husada Kampar Regency based on the analysis of liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios and profitability ratios. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis method, namely analyzing financial statements with reference to the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016. The results of the financial performance of the KPRI Prima Husada Savings and Loan Cooperative in terms of liquidity ratios (*current ratio*, *quick ratio* and *cash ratio*) overall obtained a bad category except for the *cash ratio* in 2020 which obtained a good category. in terms of the activity ratio (*total assets turn over*) overall obtained a good category while the activity ratio (*receivable turnover*) overall obtained a poor category. in terms of the solvency ratio (DAR) overall obtained a good category while the solvency ratio (DER) overall obtained a very good category. in terms of profitability ratios (ROI) the overall category is not good, while the overall profitability ratio (ROE) is in the bad category. Overall obtained an average score*

of "81.25". Where the average value is included in the "Healthy" category because it has an accumulated value between >80-100.

**Keywords: Financial Performance, Liquidity, Activity, Solvency, Profitability**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan koperasi di Indonesia sebagai salah satu bentuk usaha yang tumbuh dengan pesat. Koperasi berusaha berperan nyata dalam mengembangkan dan memberdayakan tata ekonomi nasional yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur (Departemen Koperasi, 2012). Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya antara lain yaitu mengemban misi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pendorong pengembangan Usaha Kecil Menengah, dimana aktivitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya. Berhasil dan tidaknya suatu koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam pengelolaannya.

KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar merupakan koperasi yang mulai dirintis pada tahun 1979 dengan nama Koperasi SEHAT di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. Pada bulan September 1981 Koperasi SEHAT secara resmi dinyatakan tidak beroperasi lagi dengan kekayaan sesuai yang tercantum dalam pembukuan hanya lebih kurang Rp. 30.000,- (Tiga Puluh Ribu Rupiah). Hal ini terjadi karena kurang ditangani secara profesional.

Usaha yang dijalankan oleh KPRI Prima Husada adalah usaha simpan pinjam, toko/waserda, ATK dan photo copy, sewa kursi dan kipas angin, sewa Aula, serta usaha mess/penginapan. Dalam pengelolaan koperasi tersebut, sangat dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang lebih baik seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut merupakan tantangan bagi KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar untuk berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerjanya.

**Tabel I.1 Modal, kewajiban dan SHU Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar selama 3 tahun terakhir (2019-2021).**

Tahun	Modal	Kewajiban	SHU
2019	16.073.905.922,00	12.867.931.490,55	458.092.054,60
2020	17.464.813.357,22	11.817.449.318,24	427.665.350,84
2021	18.675.005.214,86	10.505.253.392,59	418.402.442,77

Sumber data: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui, bahwa perkembangan modal, total kewajiban dan SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada berturut-turut mengalami penurunan. Hal ini mencerminkan bahwa kewajiban atau hutang berdampak pada laba yang dihasilkan, meskipun modal koperasi mengalami peningkatan namun jumlahnya tidak terlalu besar sehingga tidak bisa untuk menghasilkan laba yang lebih besar.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indicator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan

dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012:2).

Beberapa rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan itu sendiri.

## 2. METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar Jl. Dr. A. Rahman Saleh No. 23 Kec. Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2022.

### Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengurus Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada Kabupaten Kampar, serta sumber-sumber lainnya berupa informasi terutama dokumentasi dan laporan pertanggung jawaban pengurus.
2. Data Sekunder, yaitu data penelitian tentang kinerja keuangan, tingkat Kesehatan koperasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen laporan keuangan.

### Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*) yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Dokumentasi, yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada, kemudian mengolah, menganalisis, selanjutnya menginterpretasikan, sehingga dapat memberikan penilaian mengenai efektivitas kinerja keuangan koperasi. Penelitian ini mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

*Current Ratio* (Rasio Lancar).

**Tabel IV. 1 Hasil Perhitungan Rasio *Current Ratio***

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Rasio (%)
2019	28.248.399.683,66	5.948.124.657,78	474,91
2020	28.546.446.629,35	6.588.567.548,24	433,27
2021	28.432.482.392,33	7.074.680.630,59	401,89

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan bahwa *current ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 474,91, 433,27 dan 401,89.

*Quick Ratio* (Rasio Cepat)

**Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Rasio *Quick Ratio***

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio (%)
2019	28.248.399.683,66	1.150.285.603,00	5.948.124.657,78	455,51
2020	28.546.446.629,35	1.163.774.109,00	6.588.567.548,24	415,61
2021	28.432.482.392,33	1.173.621.556,00	7.074.680.630,59	385,30

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.3 menunjukkan bahwa *quick ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 455,51, 415,61 dan 385,30.

*Cash Ratio*

**Tabel IV. 5 Hasil Perhitungan Rasio *Cash Ratio***

Tahun	Kas + Bank	Hutang Lancar	Rasio (%)
2019	529.959.735,85	5.948.124.657,78	8,91
2020	1.036.363.304,77	6.588.567.548,24	15,73
2021	686.088.978,75	7.074.680.630,59	9,70

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan bahwa *cash ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi yaitu 8,91, 15,73 dan 9,70.

**Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn over*)**

**Tabel IV. 7 Hasil Perhitungan Rasio *Total Assets Turn Over***

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Rasio (%)
2019	1.271.547.140,00	28.941.837.412,55	4,39
2020	948.625.700,00	29.282.262.675,47	3,24
2021	860.131.490,00	29.176.258.607,45	2,95

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan bahwa *total assets turn over* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 4,39, 3,24 dan 2,9.

**Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)**

**Tabel IV. 9 Hasil Perhitungan Rasio *Receivable Turn Over***

Tahun	Penjualan	Piutang	Rasio (%)
2019	1.271.547.140,00	19.454.000.000,00	6,54
2020	948.625.700,00	15.249.000.000,00	6,22
2021	860.131.490,00	14.121.000.000,00	6,09

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan bahwa *total assets turn over* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 6,54, 6,22 dan 6,09.

***Debt to Asset Ratio (DAR)***

**Tabel IV. 11 Hasil Perhitungan Rasio *Debt to Asset Ratio***

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio (%)
2019	12.867.931.490,55	28.941.837.412,55	44,46
2020	11.817.449.318,24	29.282.262.675,47	40,36
2021	10.505.253.392,59	29.176.258.607,45	36,01

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 44,46, 40,36 dan 36,01.

***Debt to Equity Ratio (DER)***

**Tabel IV. 13 Hasil Perhitungan Rasio *Debt to Equity Ratio***

Tahun	Total Hutang	Total Modal	Rasio (%)
2019	12.867.931.490,55	16.073.905.922,00	80,05
2020	11.817.449.318,24	17.464.262.675,46	67,67
2021	10.505.253.392,59	18.180.258.607,45	57,78

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.13 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 80,05, 67,67 dan 57,78.

***Return On Investment (ROI)***

**Tabel IV. 15 Hasil Perhitungan Rasio *Return On Investment***

Tahun	EAT	Total Aset	Rasio (%)
2019	418.402.442,77	28.941.837.412,55	1,58
2020	427.665.350,84	29.282.262.675,47	1,46
2021	458.092.054,60	29.176.258.607,45	1,43

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.15 menunjukkan bahwa *return on investment* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan yaitu 1,58, 1,46 dan 1,43.

**Return On Equity (ROE)****Tabel IV. 17 Hasil Perhitungan Rasio Return On Equity**

Tahun	EAT	Total Modal	Rasio (%)
2019	418.402.442,77	16.073.905.922,00	2,85
2020	427.665.350,84	17.464.262.675,46	2,45
2021	458.092.054,60	18.180.258.607,45	2,30

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel IV.17 menunjukkan bahwa *return on equity* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan yaitu 2,85, 2,45 dan 2,30.

**Tabel IV.19 Rekapitulasi Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada Tahun 2019-2021**

No	Indikator	Skor Nilai		
		2019	2020	2021
1	<b>Likuiditas</b>			
	<i>Current Ratio</i>	0	0	0
	<i>Quick Ratio</i>	0	0	0
	<i>Cash Ratio</i>	0	75	0
	<b>Total Likuiditas</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>0</b>
2	<b>Aktivitas</b>			
	<i>Total Assets Turn Over</i>	100	75	75
	<i>Receivable Turn Over</i>	25	25	25
	<b>Total Aktivitas</b>	<b>125</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
3	<b>Solvabilitas</b>			
	DAR	75	75	75
	DER	75	100	100
	<b>Total Solvabilitas</b>	<b>150</b>	<b>175</b>	<b>175</b>
4	<b>Profitabilitas</b>			
	ROI	25	25	25
	ROE	0	0	0
	<b>Total Profitabilitas</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
<b>Total nilai</b>		<b>300</b>	<b>375</b>	<b>300</b>
<b>Hasil (Total Nilai / Jumlah Indikator )</b>		<b>300 / 4 = 75</b>	<b>375 / 4 = 93,75</b>	<b>300 / 4 = 75</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Cukup Sehat</b>	<b>Sehat</b>	<b>Cukup Sehat</b>

Berdasarkan tabel IV.19 menyimpulkan bahwa hasil penetapan predikat kinerja keuangan/kesehatan KSP dan USP Koperasi sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 pada KPRI Prima Husada tahun 2019 dan 2021 memperoleh nilai sebesar “75” dengan kategori “Cukup Sehat”. Sedangkan tahun 2020, KPRI Prima Husada memperoleh nilai sebesar “93,75” dengan kategori “Sehat”.

**Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada Tahun 2019-2021**

Tahun	Hasil Perhitungan
2019	75
2020	93,75
2021	75
<b>Rata-rata</b>	<b>81,25</b>

Berdasarkan tabel IV.20 menyimpulkan bahwa hasil perhitungan kinerja keuangan koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada Tahun 2019-2021 memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,25.

### **Pembahasan**

*Current ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019 sebesar 474,91, tahun 2020 sebesar 433,27 dan tahun 2021 sebesar 401,89. Seluruh rasio tersebut termasuk ke dalam kategori “**Tidak Baik**” dengan memperoleh nilai sebesar “**0**” karena rasio *current ratio* berada pada range nilai  $<125\%$  atau  $>325\%$ . Artinya kemampuan KPRI Prima Husada dalam membayar kewajiban jangka pendeknya tidak bagus dikarenakan koperasi kurang mempergunakan aktiva lancarnya.

*Quick ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019 sebesar 455,51, tahun 2020 sebesar 415,61 dan tahun 2021 sebesar 385,30. Seluruh rasio tersebut termasuk ke dalam kategori “**Tidak Baik**” dengan memperoleh nilai sebesar “**0**” karena rasio *current ratio* berada pada range nilai  $<125\%$  atau  $>325\%$ . Artinya kemampuan aktiva lancar pada KPRI Prima Husada tidak mampu menutupi hutang lancarnya. Walaupun aset lancar jauh lebih tinggi dibandingkan hutang lancar. Rasio ini masih sangat tinggi walaupun telah dikurangi dengan persediaan karena jumlah persediaan yang dimiliki koperasi juga tidak banyak.

*Cash ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019 sebesar 8,91, tahun 2020 sebesar 15,73 dan tahun 2021 sebesar 9,70. Untuk Rasio tahun 2019 dan 2021 termasuk ke dalam kategori “**Tidak Baik**” dengan memperoleh nilai sebesar “**0**” karena rasio *cash ratio* berada pada range nilai  $\leq 10$  atau  $>25\%$ . Artinya KPRI Prima Husada mengalami kesulitan dalam membayar hutang lancarnya dikarenakan aset paling likuid (kas dan uang dibank) yang dimiliki koperasi sangat sedikit sedangkan hutang lancar koperasi lebih besar. Sedangkan tahun 2020 sebesar 15,73 dimana rasio tersebut termasuk ke dalam kategori “**Baik**” dengan memperoleh nilai sebesar “**75**” karena berada pada range nilai  $15\% - <20\%$ . Artinya KPRI Prima Husada memiliki aset paling likuid (kas dan uang dibank) yang cukup atau lebih banyak dibandingkan tahun 2019 dan 2021 sehingga mampu membayar hutang lancarnya.

*Total Assets Turn Over* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019 sebesar 4,39 dimana rasio ini termasuk ke dalam kategori “**Sangat Baik**” dengan memperoleh nilai sebesar “**100**” karena berada pada range nilai  $\geq 3,5$  kali. Tahun 2020-2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 3,24 dan 2,95 dikarenakan aktiva semakin banyak sedangkan penjualannya semakin sedikit. Namun masih termasuk ke dalam kategori “**Baik**” dengan memperoleh nilai sebesar “**75**” karena rasio berada pada range nilai 2,5 kali -  $<3,5$  kali. Artinya aktiva KPRI Prima Husada dapat lebih cepat berputar dan meraih laba serta penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan sudah efisien.

*Receivable Turn Over* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019 sebesar 6,54, tahun 2020 sebesar 6,22 dan tahun 2021 sebesar 6,09. Penurunan seluruh rasio tersebut mengakibatkan *receivable turn over* termasuk ke dalam kategori “**Kurang Baik**” dengan memperoleh nilai sebesar “**25**” karena berada pada range nilai 6 kali -  $<8$  kali. Hal ini disebabkan oleh turunnya piutang dan diikuti oleh turunnya penjualan dalam jumlah yang besarnsehingga kinerja keuangan koperasi yang menggambarkan piutang, tingkat perputarannya menjadi rendah.

*Debt to Asset Ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 44,46, 40,36 dan 36,01. Dimana rasio tahun 2019 dan 2020 tersebut termasuk ke dalam kategori **“Baik”** dengan memperoleh nilai sebesar **“75”** karena berada pada range nilai  $>40\%$  -  $50\%$ . Sedangkan rasio tahun 2021 termasuk ke dalam kategori **“Sangat Baik”** dengan memperoleh nilai sebesar **“100”** karena berada pada range nilai  $\leq 40\%$ . Artinya KPRI Prima Husada mampu menjamin hutang-hutangnya (hutang jangka pendek dan jangka panjang) dengan baik melalui aset yang dimilikinya, karena nilai dari total aset dapat diseimbangkan dengan baik oleh nilai total hutang.

*Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 80,05, 67,67 dan 57,78. dimana rasio tahun 2019 termasuk ke dalam kategori **“Baik”** dengan memperoleh nilai sebesar **“75”** karena berada pada range nilai  $>70\%$  -  $100\%$ . Sedangkan tahun 2020 dan 2021 termasuk ke dalam kategori **“Sangat Baik”** dengan memperoleh nilai sebesar **“100”** karena berada pada range nilai  $\leq 70\%$ . Artinya KPRI Prima Husada mampu membayar semua kewajibannya atau hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dengan baik melalui modal yang dimiliki oleh koperasi.

*Return On Investment (ROI)* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada pada tahun 2019 sebesar 1,58, tahun 2020 sebesar 1,46 dan tahun 2021 sebesar 1,43. Seluruh rasio tersebut masih termasuk ke dalam kategori **“Kurang Baik”** dengan memperoleh nilai sebesar **“25”** karena berada pada range nilai  $1\%$  -  $<3\%$ . Artinya koperasi belum efektif mempergunakan aset atau aktivitya untuk menghasilkan laba dalam jumlah besar. Meski laba setelah pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun belum sebanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh koperasi.

*Return On Equity* yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada mengalami penurunan yakni tahun 2019 sebesar 2,85, tahun 2020 menjadi sebesar 2,45 dan tahun 2021 menjadi sebesar 2,30. Seluruh rasio tersebut termasuk ke dalam kategori **“Tidak Baik”** dengan memperoleh nilai sebesar **“0”** karena berada pada range nilai  $<3\%$ . Artinya KPRI Prima Husada belum mampu menghasilkan laba dengan baik melalui modal yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penetapan predikat kinerja keuangan/kesehatan KSP dan USP Koperasi sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada tahun 2019 dan 2021 memperoleh nilai sebesar **“75”** dengan kategori **“Cukup Sehat”**. Sedangkan tahun 2020 memperoleh nilai sebesar **“93,75”** dengan kategori **“Sehat”**. Secara keseluruhan, KPRI Prima Husada memperoleh nilai rata-rata sebesar **“81,25”** dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori **“Sehat”** karena memiliki nilai akumulasi berada di antara  $\geq 80 - 100$ .

#### 4. KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima husada tahun 2019-2021 sebagai berikut:

1. Hasil kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar “81,25”. Dimana nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori “Sehat” karena memiliki nilai akumulasi berada di antara  $\geq 80 - 100$ .
2. Hasil kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada ditinjau dari rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*) secara keseluruhan memperoleh kategori tidak baik kecuali *cash ratio* pada tahun 2020 yang memperoleh kategori baik.
3. Hasil kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada ditinjau dari rasio aktivitas (*perputaran aktiva /total assets turn over*) secara keseluruhan memperoleh kategori baik sedangkan rasio aktivitas (*perputaran piutang/receivable turn over*) secara keseluruhan memperoleh kategori kurang baik.
4. Hasil kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada ditinjau dari rasio solvabilitas (DAR) secara keseluruhan memperoleh kategori baik sedangkan rasio solvabilitas (DER) secara keseluruhan memperoleh kategori sangat baik.
5. Hasil kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Prima Husada ditinjau dari rasio profitabilitas (ROI) secara keseluruhan memperoleh kategori kurang baik sedangkan rasio profitabilitas (ROE) secara keseluruhan memperoleh kategori tidak baik.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Razak, 2012. *Ekonomi Koperasi dan UKM*, Cet. I, Penerbit Universitas Negeri Malang: Malang.
- Brigham, Eugene F. dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.
- Burhanuddin. 2013. *Koperasi Syariah dan Peraturannya di Indonesia*. UIN-Maliki Press: Malang.
- Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil 1997/1998. *Ukuran Keberhasilan Koperasi*.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Feryanto, Agung. 2011. *Koperasi dan Peranannya dalam Perekonomian*. Macanan Jaya Cemerlang: Klaten.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Harrison Jr. Walter T., et al. 2011. *Akuntansi Keuangan. Edisi Kedelapan*. Yang Dialih bahasakan oleh Gina Gaina. Erlangga: Jakarta.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. BumiAksara: Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service): Yogyakarta.
- Kartika Hadi, H et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba Empat: Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.

- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat: Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/PER/M.KUKM/VII/2012 *Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2016 *Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah*.
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga: Jakarta.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Silaen, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. IN MEDIA. Jakarta
- Sirait, P. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Subyantoro, dkk 2015. *Manajemen Koperasi*. Penerbit Gosyen Publishing: Yogyakarta.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*: Edisi 3. PT. Indeks: Jakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA: Yogyakarta.
- Adrianus Tolong, dkk. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai*. *Jambura Economic Education Journal* Volume 2 no 1 Januari 2020 E-ISSN: 2656-4378 P-ISSN: 2655-5689. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pembangunan Indonesia.
- Agustinus Supriyanto, dkk. 2020. *Analisis Kesehatan Koperasi Kredit Sentosa Palembang*. *Journal Management, Business, and Accounting* p-ISSN 2086-5090, e-ISSN: 2655-8262 Vol. 19, No. 3. Universitas Sumatera Selatan.
- Aslama Ramdhani dan Elmanizar. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera*. *Majalah Sainstekes* 6 (1): 001-010
- Chandra Kunriawan dan Vera DesvaArianti. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat*. *Jurnal Neraca* Vol 2 No.1. Universitas PGRI Palembang.
- Eka Pariyanti dan Rafika Zein. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Sepadan Kecamatan Psair Sakti Lampung Timur*. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* ISSN Cetak: 2621-2439 ISSN Online: 2621-2447. STIE Lampung Timur.
- Fatmawati, Mila. 2012. "Penggunaan *The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model* Sebagai Prediktor Delisting". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*: Lampung.
- Saraswati, dkk. (2013). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang periode 2009-2012)*. *Jurnal*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

- Surajiyo, dkk. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Dilihat dari Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Assets Pada Koperasi Wanita "SALIMA" Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal Media Ekonomi (JURMEK). ISSN: 1693-4768. Vol. 23 No. 2. Lubuklinggau.
- Wendi Iskandar dan Lia Yulianti. 2019. *Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Yuliani, dkk. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Syariah Sewarga Kandungan*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. Banjarmasin.
- Yona Delfita Sari, dkk. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Perikanan Mina Jaya Di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta*. Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir. ISSN: 1462781720. Vol. 1 No. 2.